

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Upaya Untuk mendapatkan bahan yang diperlukan didalam penlisan ini, penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Artinya penelitian yuridis empiris ini mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat. Dengan kata lain merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan juga biasa disebut dengan penelitian dengan model pendekatan secara langsung ataupun secara lapangan, yang memaknai kejadian ditengah masyarakat dengan ketentuan hukum yang telah berlaku, atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaanya yang telah terjadi di masyarakat untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta yang ada dan didukung dengan data yang akurat sesuai apa yang dibutuhkannya.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, maka kegiatan utama untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara dihadiri secara langsung oleh peneliti di lapangan atau di lokasi kejadian secara langsung dengan tujuan menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan beberapa informasi, data dan bahan hukum untuk dikaji adalah di Dusun Pacuh Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu yang mengandung informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti. Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu : ¹

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu perilaku warga masyarakat melalui penelitian.² Dengan kata lain yaitu, data yang diperoleh secara (Observasi) wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi informan sebanyak tiga keluarga yang dalam melangsungkan perkawinan dengan latar belakang beda agama.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu bentuk data pendukung.³ Data sekunder di dapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur seperti, artikel, jurnal yang bersangkutan dengan perkawinan latar belakang beda agama di Dusun Pacuh Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.⁴ Maka, dengan demikian langkah utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif atau lapangan, maka penelitian ini dalam mengumpulkan sebuah data menggunakan teknik wawancara secara publik, dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

¹ Bungin Burhan, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 129

² Soejono soekanto, *Pengantar penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1986), 12

³ Soejono soekanto, *Pengantar penelitian Hukum*, 12

⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 87

Observasi yaitu kegiatan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti.⁵ Kegiatan ini dilakukan di masyarakat dusun Pacuh Kecamatan Nglegok, terutama kehidupan sehari-hari keluarga yang berlatar belakang beda agama. Dimana penulis secara langsung mengamati akan bagaimana sikap yang dilakukan oleh ketiga keluarga tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara *face to face* yaitu dengan cara wawancara secara langsung dengan objek penelitian, (peneliti) dengan narasumber tentang apa yang akan diteliti.⁶ Dalam hal ini keterangan akan diperoleh langsung dari keluarga yang bersangkutan dan yang akan menjadi bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian dalam bentuk tulisan, gambar, rekaman suara atau laporan hasil penelitian dan yang lain sejenisnya.⁷ Dalam hal ini penelitian mengumpulkan dokumen menggunakan gambar dan kartu keluarga yang dimiliki keluarga tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Mengumpulkan data penelitian yang dilakukan sesuai dengan pedoman atau alat ukur yang telah ditentukan merupakan penjabaran dari Instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif perlu Tindakan penghayatan dan pemahaman yang mendalam mengenai apa yang sedang terjadi di tengah

⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke cipta, 1996), 14

⁶ *Ibid*, 25.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 140

masyarakat Instrumen pengumpulan data. instrument dalam pengumpulan data terdiri dari instrumen interview, instrumen observasi/pengamatan, dan instrumen dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas merupakan pembuktian hasil data penelitian yang telah sesuai dengan realita keadaan yang tertulis dalam latar belakang penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan Teknik pemeriksa yakni :

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Kegigihan pengamatan
- c. Triangulasi data, yakni merupakan suatu cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh.⁸
- d. Menggunakan bahan referensi seperti hasil wawancara mendalam dengan narasumber serta rekaman suara saat melakukan wawancara.⁹

H. Teknik Analisi Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah teknik pengumpulan data secara langsung. Aktivitas dalam sebuah analisis data kualitatif ada tiga tahap, yaitu diantaranya :

- a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak diperlukan dan

⁸ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010 , 55

⁹ Arnild Augin Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol 12 Edisi 3, 2020, 150

mengolah data dengan sedemikian rupa sehingga dapatlah nantinya diambil sebuah kesimpulan akhir.

b. Penyajian data

Penyajian Data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk Menyusun sebuah informasi yang selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Yang akan digunakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja dan berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan suatu penelitian yang didukung oleh informasi informasi yang telah didapat.

I. Tahapan-Tahapan Peneliti

Tahap-tahap dalam proses penelitian kualitatif dapat diuraikan dalam 3 tahapan pokok :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra-lapangan yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan sebuah data sesuai dengan fokus penelitiannya

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu pembahasan mengenai prinsip prinsip data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan

permasalahan. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Setelah semua data terkumpul, lalu data dipisahkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian disusun dengan baik supaya data mudah difahami dan dianalisis sehingga hasil penelitian dapat mudah dimengerti oleh orang lain.